

ABSTRAK

Untuk penentuan kadar Sulfasomidin dan Sulfadiazin dalam daging ayam broiler metode yang digunakan telah memenuhi syarat uji validasi. Pada uji selektivitas dilakukan pemilihan fase gerak yang optimal, dimana fase gerak yang terpilih adalah etil asetat, sedangkan untuk parameter validasi metode yang dihasilkan adalah: untuk Sulfasomidin diperoleh linieritas dengan harga $r = 0,9968$, $V_{xo} = 4,82\%$, Batas Deteksi = $0,0611 \mu\text{g}$, Batas Kuantitasi = $0,2038 \mu\text{g}$, Akurasi = $87,27\%$, dan Presisi = $8,34\%$. Untuk Sulfadiazin diperoleh linieritas dengan harga $r = 0,9997$ dan $V_{xo} = 2,87\%$, Batas Deteksi = $0,0181 \mu\text{g}$, Batas Kuantitasi = $0,0602 \mu\text{g}$, Akurasi = $89,58\%$ dan Presisi = $6,41\%$.

Dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk peternak A kadar residu Sulfasomidin (Paha, Dada, Sayap) = $6,984 \text{ mg/kg}$ berat basah, $9,745 \text{ mg/kg}$ berat basah, $22,377 \text{ mg/kg}$ berat basah. Sedangkan pada peternak B = $3,400 \text{ mg/kg}$ berat basah, $5,619 \text{ mg/kg}$ berat basah, $17,413 \text{ mg/kg}$ berat basah. Pada peternak C = $0,848 \text{ mg/kg}$ berat basah, $0,961 \text{ mg/kg}$ berat basah, $12,781 \text{ mg/kg}$ berat basah. Sedangkan kadar residu Sulfadiazin pada peternak A (Paha, Dada Sayap) = $7,079 \text{ mg/kg}$ berat basah, $9,133 \text{ mg/kg}$ berat basah, $24,902 \text{ mg/kg}$ berat basah. Sedangkan pada peternak B = $6,621 \text{ mg/kg}$ berat basah, $7,165 \text{ mg/kg}$ berat basah, $27,362 \text{ mg/kg}$ berat basah. Sedangkan pada peternak C = $2,121 \text{ mg/kg}$ berat basah, $1,650 \text{ mg/kg}$ berat basah, $19,359 \text{ mg/kg}$ berat basah. Semua kadar tersebut diatas melampaui batas yang ditetapkan oleh RSNI yaitu $0,1 \text{ mg/kg}$.